



Lampiran 01. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Juli 2021

Tempat : Banjar Pesalakan

Pernyataan/ Pertanyaan	Proses Pembuatan Tenun <i>Gegambir</i>	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1. Bahan/Benang apa yang digunakan dalam proses persiapan?	1) Benang Katun	√		Tenun <i>Gegambir</i> hanya menggunakan benang berbahan katun
	2) Benang Mas/Perak		√	
	3) Benang Sutra		√	
2. Terdiri dari benang apa saja dalam pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> ?	1) Benang Lungsi	√		Tenun <i>Gegambir</i> terdiri dari benang lungsi yang disebut benang <i>metris</i> dan benang pakan yang disebut benang <i>singga</i>
	2) Benang Pakan	√		
3. Bagaimana proses persiapan alat dalam pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> ?	1) Alat Tenun Pokok	√		Persiapan alat terdiri dari alat tenun pokok yaitu alat tenun <i>cagcag</i> serta komponennya dan satu tambahan alat bantu yaitu <i>cobo</i>
	2) Alat Tenun Penunjang	√		
	3) Alat Bantu	√		
4. Zat pewarna apa digunakan dalam pewarnaan benang?	1) Zat pewarna alami	√		Zat pewarna yang digunakan untuk memberi warna benang ada dari
	2) Zat pewarna sintetis	√		

				pewarna alami maupun pewarna buatan
5. Dimana pengrajin mendapatkan bahan/zat pewarna dalam proses pewarnaan benang?	1) Membuat bahan pewarna sendiri		√	Pengrajin tidak membuat bahan pewarna sendiri namun pengrajin membeli bahan langsung yang sudah diberi pewarna dipasaran
	2) Membeli bahan pewarna dipasaran	√		
Pernyataan/ Pertanyaan	Karakteristik Tenun <i>Gegambir</i>	Chek List		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1. Seperti apa warna Tenun <i>Gegambir</i> ?	1) Cerah	√		Tenun <i>Gegambir</i> memiliki variasi warna mulai dari yang gelap hingga warna-warna yang cerah
	2) Gelap	√		
	3) Redup	√		
	4) Bervariasi	√		
2. Apa saja motif Tenun <i>Gegambir</i> ?	1) <i>Geometris</i>		√	Tenun <i>Gegambir</i> di Kelompok tenun Sari Bhati Ikat termasuk tenunan tidak bermotif namun Tenun <i>Gegambir</i> memiliki lubang yang Nampak seperti motif
	2) Flora		√	
	3) Fauna		√	
	4) Benda		√	
	5) Pemandangan		√	
	6) Abstrak		√	
3. Teknik menenun apa yang digunakan dalam pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> ?	1) Teknik Ikat		√	Tenun <i>Gegambir</i> tidak menggunakan teknik ikat maupun songket, teknik

	2) Teknik Songket		√	menenun yang digunakan masih sangat tradisional dan sudah ada sejak dahulu
--	-------------------	--	---	--



Lampiran 02. Lembar Wawancara**Lembar Wawancara**

Judul : “Identifikasi Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar”

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan

1. Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat Tenun *Gegambir*?
2. Terdiri dari bahan/benang apa saja dalam pembuatan Tenun *Gegambir*?
3. Darimana pengrajin memperoleh bahan (benang) untuk membuat Tenun *Gegambir*?
4. Alat tenun apa yang digunakan dalam membuat Tenun *Gegambir*?
5. Apa saja alat penunjang yang digunakan dalam pembuatan Tenun *Gegambir*?
6. Adakah alat khusus yang membantu dalam pembuatan Tenun *Gegambir*?
7. Zat pewarna apa yang digunakan dalam proses pewarnaan benang?
8. Dimana pengrajin mendapatkan bahan pewarna tersebut?
9. Bagaimana proses menenun Tenun *Gegambir*?
10. Seperti apa warna dari Tenun *Gegambir*?
11. Warna yang seperti apa yang paling banyak dibeli atau disukai oleh konsumen?
12. Apa saja motif dari Tenun *Gegambir*?
13. Bagaimana komposisi pola dalam pembuatan motif berlubang pada Tenun *Gegambir*?
14. Teknik apa yang digunakan untuk membuat Tenun *Gegambir*?

Lampiran 03. Traskip Wawancara

Transkrip Wawancara

Judul : “Identifikasi Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar”

Narasumber : Putu Widiasih

Hari/Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021

Peneliti	Om Swastyastu, mohon maaf mengganggu perkenalkan saya Ni Luh Sukaniti biasa dipanggil iluh dari Undiksha Bu. Sebelumnya Iluh sudah pernah observasi mengenai Tenun <i>Gegambir</i> di pameran Bali Bangkit bu, mohon izin iluh mau wawancara ibu mengenai Teun <i>Gegambir</i> boleh nggih?
Informan	Nggih sikalan, panggil mbok aja jugaan enggak terlalu beda umurnya
Peneliti	Nggih mbok, Sebelumnya siapa namanya nggih?
Informan	Putu Widiasih
Peneliti	Mbok asli dari Banjar Pesalakan nggih?
Informan	Nggih asli sini, nikah juga deket sini
Peneliti	Mbok sudah berapa lama jadi pengrajin Tenun <i>Gegambir</i> ?
Informan	Mbok baru mulai nenun semenjak ada pandemi Covid-19 hampir setahun lebih karena suami bergantung sama pariwisata tapi semjak pandemi pariwisata sepi
Peneliti	Sebelumnya mbok sudah lama bisa menenun atau baru semenjak adanya pandemi?
Informan	Sudah sejak lama luh, cuman semenjak menikah tidak menenun lagi dan semenjak pandemi mulai menenun untuk menambah biaya untuk kebutuhan sehari-hari
Peneliti	Jadi kegiatan mbok sekarang menenun dan ibu rumah tangga ya..
Informan	Iyaa luh.
Peneliti	Sejak kapan ada Kelompok Tenun Sari Bhakti ini mbok?

Informan	Untuk kelompok tenun ini baru luh, sebelumnya hanya menenun dirumah masing-masing.
Peneliti	Untuk bahan Tenun <i>Gegambir</i> ini menggunakan benang apa ya mbok?
Informan	Benang katun luh. Kalo yang lungsi, <i>metris</i> namanya sedangkan yang pakan benang <i>singga</i> namanya luh
Peneliti	Benang <i>metris</i> sama benang <i>singga</i> itu sama bahannya benang katun mbok?
Informan	Iya sama aja luh.
Peneliti	Dimana beli benang mbok?
Informan	Kalo benang buatan belinya di pasar Klungkung luh, kalo yang benang alami ada tempatnya beda
Peneliti	Harganya sama mbok?
Informan	Beda luh, yang pewarna alam lebih mahal daripada yang pewarna buatan
Peneliti	Berarti disini tidak ada proses pewarnaan benang ya mbok, langsung beli yang sudah jadi
Informan	Iya luh, disini langsung beli benang yang sudah diwarna jadi kita tidak ada proses mewarna benang langsung nanti ke proses pemintalan
Peneliti	Owh.., sebelum ke proses mbok, iluh mau tanya kalo alat yang digunakan untuk membuat Tenun <i>Gegambir</i> apa aja mbok?
Informan	Disini kita menenun cuman menggunakan alat <i>cagcag</i> aja luh
Peneliti	Ada alat penunjang dan alat bantu lain yang digunakan mbok?
Informan	Kalo alat penunjang yang alat-alat yang dipake waktu proses nenun. Kayak serat, glida, pembumbungan, por apit
Peneliti	Kalo alat yang dipake untuk membuat lubang pada Tenun <i>Gegambir</i> itu apa namanya mbok?
Informan	Oh itu <i>Cobo</i> luh, <i>cobo</i> itu ini kartu <i>domino</i>
Peneliti	Untuk proses pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> disini seperti apa mbok?

Informan	Baisanya kita persiapan bahan dan alat dulu baru lanjut ke proses menenun
Peneliti	Seperti apa tahapan-tahapan proses menenun yang dilakukan mbok?
Informan	Pertama <i>nyulak</i> itu proses pemintalan benang, terus <i>Panginan</i> itu proses menghitung helaian benang yang akan digunakan nanti, <i>Nusuk</i> itu proses memasukan benang ke alat serat, <i>Nyasah</i> itu nyetel benang yang sudah di <i>nusuk</i> tadi ke alat tenun terakhir baru nenun.
Peneliti	Warna-warna yang dihasilkan Tenun <i>Gegambir</i> itu cenderung yang bagaimana sih mbok?
Informan	Kalo warna ya tergantung bahannya aja luh, kalo yang benang alam warnanya lebih redup, kusam sama harganya lebih mahal. Kalo yang benang buatan warnanya lebih cerah atau ngejreng gitu
Peneliti	Tidak cepet luntur warna-warnanya itu mbok?
Informan	Tergantung prawatan tenunnya aja luh, tapi lebih baik dia cuci kering atau di angin-anginin aja daripada dicuci pake deterjen
Peneliti	Biasanya pembeli lebih suka Tenun <i>Gegambir</i> yang pewarna alam atau yang buatan mbok?
Informan	Tergantung yang beli aja sih luh, Kalo bule biasanya lebih suka dia yang warna alam.
Peneliti	Motif tenun Gagmbir apa aja mbok?
Informan	Sebenarnya Tenun <i>Gegambir</i> itu tenunan tidak bermotif dial uh, kadang juga disebut motif <i>Gegambiran</i> karena lobang-lobang itu berbentuk kotak seperti kotak <i>Gegambir</i>
Peneliti	Kalo tidak bermotif bagaimana komposisi lubangnyanya itu mbok?
Informan	Kalo lubang Tenun <i>Gegambir</i> itu dibuat sesuai kreasi pengrajinnya aja luh tidak ada komposisi khusus gitu.
Peneliti	Terus untuk teknik pembuatannya menggunakan teknik apa mbok?
Informan	Teknik seperti apa maksudnya luh?
Peneliti	Teknik ikat atau songket gitu mbok?

Informan	Owh..., tidak ada luh. Semua dilakukan secara tradisional turun temurun dari jaman dulu seperti ini luh
Peneliti	Owh gitu ya mbok, Makasih ya mbok sepertinya ini dulu yang iluh tanyain sama mbok tapi untuk menambah informasi dan memperkuat pernyataan ini iluh perlu wawancara orang lagi mbok. Kira-kira siapa yang bisa iluh wawancarain lagi mbok
Informan	Dateng aja luh ke Pesalakan nanti hubungin aja dulu kontak yang dikartu nama itu, nanti disana iluh bisa dah nanya-nanya lebih banyak tahu dan sekalian liat alata-alat sama proses produksinya
Peneliti	Nggih mbok, makasih banyak atas waktunya



Transkrip Wawancara

Judul : “Identifikasi Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar”

Narasumber : Desak Putu Ratna Wati

Hari/Tanggal : Jumat, 5 November 2021

Peneliti	Om Swastyastu, mohon maaf mengganggu perkenalkan saya Ni Luh Sukaniti biasa dipanggil iluh dari Undiksha Bu. Sebelumnya Iluh sudah konfirmasi ibu untuk melakukan wawancara terkait Tenun <i>Gegambir</i> . Apa benar Ibu Putu selaku Ketua Kelompok Tenun <i>Gegambir</i> nggih?
Informan	Swastyastu, nggih benar luh. Sebelumnya sudah sempat kesini kan ya. Maaf ibu waktu itu ada kegiatan sehingga tidak bisa menemani iluh
Peneliti	Iya ibu tidak kenapa, sebelumnya kalo boleh tau nama lengkap ibu siapa nggih?
Informan	Desak Putu Ratna wati
Peneliti	Sudah sejak kapan ada Kelompok Tenun Sari Bhakti ini bu?
Informan	Untuk terbentuknya kelompok tenun ini tergolong baru luh, baru setahun
Peneliti	Sebelumnya tidak ada Kelompok tenun ini bu ya?
Informan	Iya luh, sebelumnya kegiatan menenun di sini sedikit dan produksi tenun di rumahnya masing-masing aja
Peneliti	Sekarang sudah berapa ada pengrajin tenun disini bu?
Informan	Sekitar 35 orang, tapi tidak semua kesni luh beberapa pengrajin memilih menenun dirumahnya masing-masing karna beberapa masih mengurus anak jadi hanya beberapa pengrajin yang menenun disini
Peneliti	Tenun yang menjadi icon disini apa nggih bu?

Informan	Banyak luh, tapi yang menjadi ciri khas disini adalah Tenun <i>Gegambir</i> karena tenun ini hanya di produksi di Banjar Pesalakan saja daerah lain tidak ada yang memproduksi.
Peneliti	Apa yang membuat Tenun <i>Gegambir</i> banyak disukai bu?
Informan	Bisa dilihat sendiri luh, Tenun <i>Gegambir</i> memiliki lubang-lubang yang tersusun rapi, lubang tersebut juga berbentuk kotak tidak hanya sekedar ada lubangnya saja.
Peneliti	Biasanya Tenun <i>Gegambir</i> digunakan untuk apa nggih bu?
Informan	Kalo wisatawan yang mesan biasanya digunakan sebagai hiasan interior luh, kalo kita biasanya digunakan untuk saput, udeng, selendang kadang juga dibuat kamen tapi harus disambung dulu karena lebar kain <i>Gegambir</i> tidak besar.
Peneliti	Bahan yang dipakain untuk membuat Tenun <i>Gegambir</i> itu benang apa bu?
Informan	Kalo kita disini pakenya benang katun luh. Itu ada benang <i>metris</i> dan benang <i>singga</i>
Peneliti	Benang <i>metris</i> itu yang lungsi dan <i>singga</i> yang pakan ya bu
Informan	Ih Iluh kok tau..
Peneliti	Sebelumnya sudah sempat diberi tau bu.
Informan	Ohhh begitu
Peneliti	Apa bedanya benang <i>metris</i> dengan benang <i>singga</i> bu?
Informan	Benang <i>metris</i> lebih panjang dan kuat dial uh daripada benang <i>singga</i>
Peneliti	Benang tersebut ibu warnai sendiri atau bagaimana bu?
Informan	Tidak luh, untuk saat ini kita masih membeli benang yang sudah diwarnai saja
Peneliti	Kenapa tidak diwarnai sendiri bu? Tidak bisa atau gimana nggih bu?
Informan	Sebelumnya sudah pernah ada pelatihan pewarnaan benang kok luh, cuman karena produksi kita tidak banyak jadi lebih cepat dan praktis untuk membeli benang yang sudah ada di pasaran saja luh
Peneliti	Dimana beli benang bu?

Informan	Kalo benang dengan pewarna buatan belinya di pasar Klungkung luh, kalo yang benang alami ada tempatnya beda itu di PT. Tarum Bali di Keramas luh
Peneliti	Harganya sama bu?
Informan	Beda luh, yang pewarna alam lebih mahal daripada yang pewarna buatan. Untuk benang buatan biasanya dijual <i>pergabung</i> luh sekitar Rp. 30.0000-60.000. Kalo benang alami dijual perkilo dengan harga Rp. 350.000
Peneliti	Lumayan mahal yang benang alami nya ya bu, sekilonya itu jadi berapa gabung bu?
Informan	Iya luh, karena menggunakan bahan alami. Sekilo itu sekitar 10 gabung luh
Peneliti	Berarti disini tidak ada proses pewarnaan benang ya bu, langsung beli yang sudah jadi
Informan	Iya luh, disini langsung beli benang yang sudah diwarnai jadi kita tidak ada proses mewarna benang langsung nanti ke proses pemintalan
Peneliti	Owh..., sebelum ke proses bu, iluh mau tanya kalo alat yang digunakan untuk membuat Tenun <i>Gegambir</i> apa aja bu?
Informan	Disini kita menenun cuman menggunakan alat <i>cagcag</i> aja luh
Peneliti	Ada alat penunjang dan alat bantu lain yang digunakan bu?
Informan	Kalo alat penunjang yang alat-alat yang dipake waktu proses menenun. Kayak serat, glida, pembumbungan, por apit
Peneliti	Kalo alat yang dipake untuk membuat lubang pada Tenun <i>Gegambir</i> itu apa namanya bu?
Informan	Oh itu <i>Cobo</i> luh, <i>cobo</i> itu ini kartu <i>domino</i>
Peneliti	Untuk proses pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> disini seperti apa bu?
Informan	Baisanya kita persiapan bahan dan alat dulu baru lanjut ke proses menenun
Peneliti	Seperti apa tahapan-tahapan proses menenun yang dilakukan bu?
Informan	Pertama <i>nyulak</i> itu proses pemintalan benang, terus <i>Panginan</i> itu proses menghitung helaian benang yang akan digunakan nanti,

	<i>Nusuk</i> itu proses memasukan benang ke alat serat, <i>Nyasah</i> itu nyetel benang yang sudah di <i>nusuk</i> tadi ke alat tenun terakhir baru nenun.
Peneliti	Warna-warna yang dihasilkan Tenun <i>Gegambir</i> itu cenderung yang bagaimana bu?
Informan	Kalo warna ya tergantung bahannya aja luh, kalo yang benang alam warnanya lebih redup, kusam sama harganya lebih mahal. Kalo yang benang buatan warnanya lebih cerah atau ngejreng gitu
Peneliti	Tidak cepet luntur warna-warnanya itu bu?
Informan	Tergantung prawatan tenunnya aja luh, tapi lebih baik dia cuci kering atau di angin-anginin aja daripada dicuci pake deterjen
Peneliti	Biasanya pembeli lebih suka Tenun <i>Gegambir</i> yang pewarna alam atau yang buatan bu?
Informan	Tergantung yang beli aja sih luh, Kalo bule biasanya lebih suka dia yang warna alam.
Peneliti	Motif tenun <i>Gagmbir</i> apa aja mbok?
Informan	Sebenarnya Tenun <i>Gegambir</i> itu tenunan tidak bermotif dia luh, kadang juga disebut motif <i>Gegambiran</i> karena lobang-lobang itu berbentuk kotak seperti kotak <i>Gegambir</i>
Peneliti	Ini kok kayak ada garis-garisnya gitu bu memang dibuat seperti itu apa gimana?
Informan	Oh itu karna ada rongga luh, kan pas proses <i>nusuk</i> ada benang yang dikosongkan atau sengaja tidak diisi sehingga dia ada rongga (kosong) jadi kelihatan bergaris-garis gitu
Peneliti	Ini kan lubang-lubang pada Tenun <i>Gegambir</i> beda-beda bu, itu ada komposisinya atau polanya gitu bu?
Informan	Kalo lubang Tenun <i>Gegambir</i> itu dibuat sesuai kreasi pengrajinya aja luh tidak ada komposisi khusus gitu. Sekreasi pengrajinya aja makanya Tenun <i>Gegambir</i> yang satu ma yang lainnya tidak sama
Peneliti	Terus untuk teknik pembuatannya menggunakan teknik apa bu? Seperti teknik ikat atau songket gitu bu?

Informan	Owh..., tidak ada luh. Semua dilakukan secara tradisional turun temurun dari jaman dulu seperti ini luh, kalo untuk tenun dengan motif baru dia menggunakan teknik songket
Peneliti	Owh gitu ya bu, Makasih ya bu atas waktunya. Sepertinya ini dulu yang iluh tanyain sama ibu nggih, untuk menguatkan pernyataan ini iluh perlu mewawancarai salah satu pengrajin sekalian mengamati tahapan-tahapan membuat Tenun <i>Gegambirnya</i> nggih bu. Minta tolong nanti dikabarin nggih bu kalo ada kegiatan produksi disini
Informan	Iya datang aja kesini luh, kalo nanti ada kegiatan nyulak, nusuk atau yang lainnya ibu kabarin ya
Peneliti	Nggih ibu, terimakasih bu. Iluh izin pamit dulu nggih ibu maaf mengganggu



Transkrip Wawancara

Judul : “Identifikasi Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin, Gianyar”

Narasumber : Ni Wayan Suwarni

Hari/Tanggal : Selasa, 16 November 2021

Peneliti	Om Swastyastu, mohon maaf mengganggu perkenalkan saya Ni Luh Sukaniti biasa dipanggil iluh dari Undiksha Bu. Sebelumnya Iluh sudah konfirmasi ibu untuk melakukan wawancara terkait Tenun <i>Gegambir</i> boleh nggih bu?
Informan	Swastyastu luh, iya silakan
Peneliti	Sebelumnya kalo boleh tau nama lengkap ibu siapa nggih?
Informan	Ni Wayan Suwarni
Peneliti	Biasanya Tenun <i>Gegambir</i> digunakan untuk apa nggih bu?
Informan	Kalo wisatawan yang mesan biasanya digunakan sebagai hiasan interior luh, kalo kita biasanya digunakan untuk saput, udeng, selendang kadang juga dibuat kamen tapi harus disambung dulu karena lebar kain <i>Gegambir</i> tidak besar.
Peneliti	Bahan yang dipakain untuk membuat Tenun <i>Gegambir</i> itu benang apa bu?
Informan	Kalo kita disini pakenya benang katun luh. Itu ada benang <i>metris</i> dan benang <i>singga</i>
Peneliti	Apa bedanya benang <i>metris</i> dengan benang <i>singga</i> bu?
Informan	Benang <i>metris</i> lebih panjang dan kuat daripada benang <i>singga</i>
Peneliti	Berapa kira-kira panjang benang <i>metris</i> dan benang <i>singga</i> itu bu?
Informan	Satu gincir itu kira-kira 600 meter kalo yang benang <i>metrisnya</i> , sedangkan benang <i>singga</i> setengahnya dari itu
Peneliti	Benang tersebut ibu warnai sendiri atau bagaimana bu?
Informan	Tidak luh, untuk saat ini kita masih membeli benang yang sudah diwarnai saja
Peneliti	Jenis benang dengan pewarna apa aja yang dibeli bu?

Informan	Semuanya luh, kita beli dari yang benang dengan pewarna alam sama yang pewarna buatan
Peneliti	Kenapa tidak diwarna sendiri bu? Tidak bisa atau gimana nggih bu?
Informan	Sebelumnya sudah pernah ada pelatihan pewarnaan benang kok luh, cuman karena produksi kita tidak banyak jadi lebih cepat dan praktis untuk membeli benang yang sudah ada di pasaran saja luh
Peneliti	Dimana beli benang bu?
Informan	belinya di pasar Klungkung luh, kalo yang benang alami ada tempatnya beda itu di PT. Tarum Bali di Keramas luh
Peneliti	Yang dibeli di Pasar Klungkung benang alam atau benang buaatannya bu?
Informan	Itu yang pewarna buatan luh, kalo yang benang alami ada tempatnya beda itu di PT. Tarum Bali di Desa Keramas luh
Peneliti	Harganya sama bu?
Informan	Beda luh, yang pewarna alam lebih mahal daripada yang pewarna buatan. Untuk benang buatan biasanya <i>pergabung</i> harganya sekitar Rp. 30.0000-60.000. Kalo benang alami harganya Rp. 350.000
Peneliti	Lumayan mahal yang benang alami nya ya bu, sekilonya itu jadi berapa gabung bu?
Informan	Iya luh, karena menggunakan bahan alami. Sekilo itu sekitar 10 gabung luh
Peneliti	Satu gabung itu berapa meter bu?
Informan	Satu gabung itu terdiri dari 3 gincir, satu gincirnya sekitar 600 meter. Jadi kira-kira 1.800 meter pergabungnya
Peneliti	Berarti disini sama sekali tidak ada proses pewarnaan benang ya bu, langsung beli yang sudah jadi aja?
Informan	Iya luh, untuk saat ini kita masih beli benang yang sudah diwarna saja. Jadi kita tidak ada proses pewarnaan benang langsung nanti ke proses pemintalan


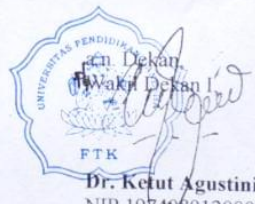
Peneliti	Owh..., sebelum ke proses bu, iluh mau tanya kalo alat yang digunakan untuk membuat Tenun <i>Gegambir</i> apa aja mbok?
Informan	Disini kita menenun cuman menggunakan alat <i>cagcag</i> aja luh
Peneliti	Apa saja alat-alat lain yang digunakan bu?
Informan	serat, glida, pembumbungan, por apit, undar, jantra, pleting, sama cobo
Peneliti	Kalo alat yang dipake untuk membuat lubang pada Tenun <i>Gegambir</i> itu apa namanya bu?
Informan	Oh itu <i>Cobo</i> luh, <i>cobo</i> itu ini kartu <i>domino</i>
Peneliti	Untuk proses pembuatan Tenun <i>Gegambir</i> disini seperti apa bu?
Informan	Bisanya kita persiapan bahan dan alat dulu baru lanjut ke proses menenun
Peneliti	Seperti apa tahapan-tahapan proses menenun yang dilakukan bu?
Informan	Pertama <i>nyulak</i> itu proses pemintalan benang, terus <i>Panginan</i> itu proses menghitung helaian benang yang akan digunakan nanti, <i>Nusuk</i> itu proses memasukan benang ke alat serat, <i>Nyasah</i> itu nyetel benang yang sudah di <i>nusuk</i> tadi ke alat tenun terakhir baru nenun.
Peneliti	Warna-warna yang dihasilkan Tenun <i>Gegambir</i> itu cenderung yang bagaimana bu?
Informan	Kalo warna ya tergantung bahannya aja luh, kalo yang benang alam warnanya lebih redup, kusam sama harganya lebih mahal. Soalnya kan bahan-bahannya semua dari alam jadi warna-warna yang dihasilkan mengikuti warna-warna alam. Kalo yang benang buatan warnanya lebih cerah atau ngejreng gitu, karena pake bahan kimia jadi warnanya lebih beragam
Peneliti	Tidak cepet luntur warna-warnanya itu bu?
Informan	Tergantung prawatan tenunnya aja luh, tapi lebih baik dia cuci kering atau di angin-anginin aja daripada dicuci pake deterjen
Peneliti	Biasanya pembeli lebih suka Tenun <i>Gegambir</i> yang pewarna alam atau yang buatan bu?

Informan	Tergantung yang beli aja sih luh, Kalo bule biasanya lebih suka dia yang warna alam.
Peneliti	Motif tenun Gagmbir apa aja bu?
Informan	Sebenarnya Tenun <i>Gegambir</i> itu tenunan tidak bermotif dia luh, kadang juga disebut motif <i>Gegambiran</i> karena lobang-lobang itu berbentuk kotak seperti kotak <i>Gegambir</i>
Peneliti	Ini kok kayak ada garis-garisnya gitu bu memang dibuat seperti itu apa gimana?
Informan	Oh itu karna ada rongga luh, kan pas proses nusuk ada benang yang dikosongkan atau sengaja tidak diisi sehingga dia ada rongga (kosong) jadi keliatan bergaris-garis gitu
Peneliti	Ini kan lubang-lubang pada Tenun <i>Gegambir</i> beda-beda bu, itu ada komposisinya atau polanya gitu bu?
Informan	Kalo lubang Tenun <i>Gegambir</i> itu dibuat sesuai kreasi pengrajinnya aja luh tidak ada komposisi khusus gitu. Sekreasi pengrajinnya aja makanya Tenun <i>Gegambir</i> yang satu sama yang lainnya beda.
Peneliti	Kalo lubangnya ini ada ukuran khususnya gitu bu?
Informan	Tidak luh, itu juga disesuaikan dengan kreasi pengrajin atau pesanan aja. Tapi kalo mau lubangnya kotaknya bagus itu pake perbandingan 8:8 atau 10:10, paling kecil pake perbandingan 5:5
Peneliti	Terus untuk teknik pembuatannya menggunakan teknik apa bu? Seperti teknik ikat atau songket gitu bu?
Informan	Owh..., tidak ada luh. Semua dilakukan secara tradisional turun temurun dari jaman dulu seperti ini luh, kalo untuk tenun dengan motif baru dia menggunakan teknik songket
Peneliti	Owh gitu ya bu, Sepertinya ini dulu yang iluh tanyain sama ibu nggih mungkin nanti jika ada pertanyaan lagi iluh hubungi ibu, terimakasih atas waktunya nggih bu.
Informan	Nggih luh, nanti kalo ada perlu apa-apa tinggal chat aja. Kalo bisa lewat chat di chat aja ya kasin iluh jauh-jauh bolak balik kesini

Peneliti	Nggih ibu, terimakasih bu. Mungkin nanti iluh kesini lagi untuk melihat setiap proses yang dilakukan dalam pembuatan tenunnya. Kalo begitu Iluh izin pamit dulu nggih ibu maaf mengganggu
Informan	Nggih luh, hati-hati. Nanti chat aja kalo mau kesini ya
Peneliti	Iya ibu, terimakasih



Lampiran 04. Surat Pengantar Pengambilan Data

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571 Laman http://fk.undiksha.ac.id
Nomor : 1124/UN48.11.1/DT/2021	Singaraja, 2 Juli 2021
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Data	
<p>Yth. Pemilik Tenun Sari Bhakti Ikat di tempat</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tenun Gegambir", kepada mahasiswa berikut.</p> <p>Nama : Ni Luh Sukaniti NIM : 1815011005 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Semester : VI (enam)</p> <p>Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
 Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si. NIP 197408012000032001	

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Sukaniti lahir di Singaraja pada 28 April 2000.

Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Gede Setiawan dan ibu Wayan Sutami. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Salya Gg. IV A Nomer 21, Denpasar Utara, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Dangin Puri dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP PGRI 9 Denpasar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMK Negeri 4 Denpasar jurusan Tata Busana dan melanjutkan ke S1 Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana Di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul “Identifikasi Tenun *Gegambir* di Kelompok Tenun Sari Bhakti Banjar Pesalakan, Pejeng Kangin Gianyar.